

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah atau Yang biasa sering disebut UMK adalah jenis bisnis yang berperan penting meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Di Indonesia , UMK punya kontribusi besar dalam perekonomian. Jenis usaha ini dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar. Dalam dunia usaha saat ini, usaha mikro kecil menengah memegang peran penting dalam strategi pembangunan ekonomi. Pemahaman mengenai bisnis yang dijalankan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh seluruh UMKM. Indikator yang berkaitan dengan pengetahuan bisnis yaitu pengetahuan tentang usaha yang dijalani, memahami lingkungan eksternal dan internal yang dijalannya dan juga memiliki pembukuan keuangan usaha yang rapi guna meningkatkan kualitas usaha yang dijalani demi tercapainya suatu keberhasilan.

Menurut Kieso, Warfield dan Weygand (2011) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode, jika arus masuk tersebut meningkatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Kemudian Skusen dan Stice (2010) mengatakan bahwa "pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas central yang sedang berlangsung.

Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi pemerintah seperti pendapatan melalui penerimaan atau pungutan pajak. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan, dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui saham untuk menarik investor. Penting untuk diingat bahwa pendapatan dan laba adalah dua hal yang berbeda. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari penjualan produk atau jasa, sedangkan laba adalah jumlah uang yang tersisa setelah semua biaya dikeluarkan.

Pendapatan dapat ditentukan oleh beberapa factor yaitu: modal, lama usaha, jam usaha, kondisi pasar, kondisi dan kemampuan pedagang dan keuletan bekerja. Dari definisi yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pendapatan diperoleh melalui hasil penjualan barang atau jasa yang diserahkan kepada pembeli dan dapat pula diperoleh dari penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain.

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan merupakan semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu. Pendapatan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan

keberlangsungan hidup perdagangan . pendapatan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengatur kondisi ekonomi

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Ketrampilan berdagang semakin bertambah maka semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil yang dapat dijangkau. Lama usaha dengan sendirinya juga akan meningkatkan pengetahuan, kecerdasan dan ketrampilan seseorang. Semakin lama dan semakin insentif lama usaha maka akan semakin besar peningkatan tersebut. Inilah yang memungkinkan orang menghasilkan barang dan jasa yang semakin lama semakin banyak, beragam dan bermutu selain itu dengan semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalamannya, namun belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama.

Menurut Thomas W. Zimmerer (2016) sikap kewirausahaan merupakan suatu bentuk inovasi dan kreativitas dalam melewati masalah dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada saat itu juga. Kewirausahaan dapat digambarkan bahwa ciri dan sifat yang ada di diri wirausaha antara lain memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, mempunyai keterampilan seorang pemimpin dan selalu berorientasi pada masa depan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Furqon (2018) yang berjudul Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha di Lanting Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

Kelurahan Lasiana adalah kelurahan yang berada di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kelurahan Lasiana merupakan salah satu wilayah atau daerah strategis bagi seorang yang ingin menjalankan suatu bisnis atau usahanya, hal ini dikarenakan kelurahan lasiana merupakan salah satu wilayah yang cukup ramai akan penduduknya. Maka dari itu terlihat dari banyaknya bisnis yang tersebar dikelurahan lasiana seperti usaha-usaha kuliner, perdagangan, jasa dan lain-lain. Berikut ini adalah data jumlah usaha yang ada di Kelurahan Lasiana Kota Kupang sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data UMK Kelurahan Lasiana Kota Kupang

No	Sektor Usaha	Jumlah Usaha	Modal Awal Usaha	Rata-Rata	Lama Usaha	Pendapatan Perbulan (Rp)	Rata-Rata
1	Kuliner	33	1.000.000-15.000.000	8.500.000	5-10	750.000-18.000.000	9.750.000
2	Perdagangan	72	5.000.000-25.000.000	13.000.000	1-2	750.000-25.000.000	13.250.000
3	Jasa	11	1.000.000-50.000.000	2.000.000	1-2	2.500.000-15.000.000	1.250.000
4	Industri Pengolahan	2	500.000-5.000.000	3.000.000	3-5	1.000.000-2.300.000	2.150.000
5	Industri	4	5.000.000	2.500.000	2-3	1.000.000	500.000
6	Peternakan	3	5.000.000-20.000.000	15.000.000	5-10	500.000-5.000.000	3.000.000
7	Perikanan	1	5.000.000-25.000.000	2.500.000	2-5	500.000	250.000
	Jumlah	126					

Sumber: Dinas Koperasi UKM Kota Kupang 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa selama 5-10 tahun terakhir terdapat beberapa sektor usaha UMK diantaranya, Sektor kuliner, perdagangan, jasa, industri pengolahan, industri, peternakan, dan perikanan. Usaha kuliner berjumlah 33 usaha dengan modal awal Rp.1.000.000-15.000.000 dengan kisaran pendapatan paling terendah Rp.750.000 dan paling tertinggi Rp.18.000.000. sedangkan sektor usaha perdagangan berjumlah 72 usaha dengan modal awal Rp.500.00-15.000.000 dengan pendapatan terendah Rp.750.000, dan paling tertinggi Rp.25.000.000. Kemudian Usaha jasa berjumlah 11 dengan modal awal paling terendah Rp.1.000.000 paling tertinggi Rp.50.000.000 dengan kisaran pendapatan paling terendah Rp. 2.500.000 dan paling tertinggi Rp.15.000.000. Kemudian diikuti lagi Industri pengolahan berjumlah 2 usaha dengan modal awal Rp.500.000-5.000.000 dengan pendapatan perbulan paling terendah Rp.1.000.000, paling tertinggi Rp.2.300.000. Industri berjumlah 4 jenis usaha dengan modal awal Rp.500.000 dengan jumlah pendapatan perbulan paling terendah Rp.1.000.000, Usaha peternakan berjumlah 3 jenis usaha dengan modal awal Rp. 5.000.000-25.000.000 dengan pendapatan perbulan paling terendah Rp.500.00, paling tertinggi Rp.5.000.000. dan Perikanan berjumlah 1 dengan modal awal Rp.5.000.000-25.000.000 dengan kisaran pendapatan perbulan Rp.500.000.

Dari pembahasan diatas maka masalah yang ditemukan di Kelurahan Lasiana Kota Kupang yaitu pendapatan dikarenakan kurangnya daya beli konsumen seperti kondisi ekonomi melemah, modal, jam kerja dan masa kerja yang dapat mempengaruhi penurunan dan peningkatan pendapatan. Penyebab pendapatan yang selalu menurun yaitu perubahan preferensi konsumen,

persaingan yang ketat dan kompetitif dengan pelaku usaha lainnya, serta penurunan kualitas produk dan layanan. Pendapatan pedagang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti modal kerja, jam kerja, lama usaha, jarak, tenaga kerja dan lain sebagainya

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Prihataminingtyas (2019) yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari” menunjukkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan di pasar Ladungsari

Penelitian yang dilakukan oleh Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka, & Krest D. Tolosang (2019) yang berjudul “Pengaruh modal usaha, lama usaha dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan di Kecamatan Langowan Timur” menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha

Penelitian yang dilakukan oleh (Furqon, 2017) yang berjudul “Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha ranting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen” menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha ranting.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puput Aprilia, Anita Handayani (2019) yang berjudul “Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan” menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rani (2019) yang berjudul “Pengaruh modal dan lama usaha, terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional pasar minggu” menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian diatas menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga mendorong untuk dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meneliti kembali pengaruh modal usha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan. Penelitian ini menarik untuk diteliti kembali karena terdapat hasil yang berbeda-beda pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha”

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka permasalahan dapat diidentifikasi dan menjadi pokok persoalan. Dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam menyusun maka persoalan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang ?
3. Apakah sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap lama usaha di Kelurahan Lasiana Kota Kupang ?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dinilai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang
2. Untuk mengetahui Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMK di Kelurahan Lasiana Kota Kupang
3. Untuk mengetahui Pengaruh Sikap Kewirausahaan UMK Terhadap Pendapatan di Kelurahan Lasiana Kota Kupang

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Peneliti ini diharapkan sebagai sumber informasi, referensi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam kepustakaan untuk memungkinkan peneliti selanjutnya mengenai Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha UMK Di Kelurahan Lasiana Kota Kupang

2. Manfaat Praktis

Peneliti ini dapat menjadi sumber informasi, rujukan serta bahan referensi bagi peneliti lanjutan mengenai Pengaruh Perilaku Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Kelurahan Lasiana Kota Kupang